

ABSTRAK

Berbagai kasus kenakalan pelajar telah mencoreng dunia pendidikan khususnya siswa SMP Terbuka. SMP Terbuka sebagai salah satu inovasi pendidikan dalam menempuh wajib belajar sembilan tahun khususnya bagi siswa yang memiliki status sosial ekonomi menengah ke bawah. Tetapi, berbagai kenakalan siswa menunjukkan kendala dalam proses pembelajarannya karena lingkungan sekitar dapat mempengaruhi perubahan perilaku siswa, seperti teman sebaya, sekolah, dan lainnya. Studi ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara intensitas interaksi sosial antarteman sebaya terhadap tingkat kenakalan siswa; hubungan antara kekuatan kontrol sosial sekolah terhadap tingkat kenakalan; hubungan antara intensitas interaksi sosial antarteman sebaya dan kekuatan kontrol sosial sekolah terhadap tingkat kenakalan siswa SMPN Terbuka di Surabaya.

Teori asosiasi diferensial dari Edwin H. Sutherland dan *Social Bonds* Travis Hirschi sebagai teori yang mendukung persoalan pada studi ini. Penelitian ini menggunakan tipe penelitian eksplanatif. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner yang didukung oleh wawancara mendalam dari guru dan survey di kelas. Jumlah sampel yang digunakan pada studi ini sebesar 97 siswa dan dilaksanakan pada tiga sekolah terbuka, yaitu SMPNT 12, SMPNT 18, dan SMPNT 19. Teknik pengambilan sampel data dengan cara *multistage sampling*. Teknik analisis data menggunakan product moment dan korelasi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara intensitas interaksi sosial antarteman sebaya; terhadap tingkat kenakalan siswa; hubungan antara kekuatan kontrol sosial sekolah terhadap tingkat kenakalan; hubungan antara intensitas interaksi sosial antarteman sebaya dan kekuatan kontrol sosial sekolah terhadap tingkat kenakalan siswa SMPN Terbuka di Surabaya. Proses pembelajaran dalam interaksi dengan teman sebaya dan ikatan sosial pada pihak sekolah menyebabkan kenakalan siswa SMPN Terbuka.

Kata Kunci: kenakalan, lingkungan sekitar, interaksi sosial, kontrol sosial, proses pembelajaran, ikatan sosial,

ABSTRACT

Various delinquency cases students have tarnished education, especially students in SMPN Terbuka. SMPN Terbuka as one of educational innovation in taking the nine-year compulsory education, especially for students who have social status to middle income. However, a variety of student misbehavior shows the obstacles in the learning process because the environment can influence student behavior changes, such as peers, schools, and others. This study has the objective to determine the relationship between the intensity of social interaction between friends of the same age on the level of student misbehavior; the relationship between the power of social control of the schools to the level of delinquency; the relationship between the intensity of social interaction between friends of the same age and the power of social control of the schools to the level of student misbehavior SMPN Terbuka in Surabaya.

Differential association theory of Edwin H. Sutherland and Social Bonds Travis Hirschi as the theory behind the problems in this study. This research applies research type eksplanative. The collection data technique with questionnaires that are supported by in-depth interviews and a survey of teachers in the classroom. The samples used in this study of 97 students and is open on three schools, namely SMPNT 12, SMPNT 18 and 19. The sampling technique SMPNT data by multistage sampling. Data were analyzed using product moment correlation and multiple.

The results showed a very strong relationship between the intensity and significant social interaction between friends of the same age; the level of student misbehavior; the relationship between the power of social control of the schools to the level of delinquency; the relationship between the intensity of social interaction between friends of the same age and the power of social control of the schools to the level of student misbehavior SMPN Terbuka in Surabaya. The learning process in interaction with peers and social cohesion in the school led to delinquency SMPN Terbuka.

Keywords: delinquency, environment, social interaction, social control, learning, social ties,